

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan

Nining Asniar Ridzal<sup>1</sup>, I Wayan Sujana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau

<sup>1</sup>nining.asniar@umbuton.ac.id, <sup>2</sup>i.wayan.s@umbuton.ac.id

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1

Maret 2023

DOI:xxx/.xxxx

### Article History

Submission: 19-02-2023

Revised: 02-03-2023

Accepted: 02-03-2023

Published: 12-03-2023

### Kata Kunci:

Laporan Keuangan,  
BUMDES, Standar  
Akuntansi

### Keywords:

Financial Reports, BUMDES,  
Accounting Standards



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola BUMDes bagaimana meningkatkan kualitas laporan keuangan atau bagaimana menyusun Laporan Keuangan Yang Berkualitas Untuk BUMDes, sehingga menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku pada Laporan Keuangan BUMDes. Materi tentang akuntansi BUMDes antara lain dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Unit Usaha BUMDes Serta Simulasi Pembuatan/ Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan Unit Usaha (Jasa, Dagang) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni mengenai Teknik Peningkatan Kualitas laporan Keuangan BUMDes antara lain pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai jenis atau unit usaha kepada Pengelola/Pengurus aktivitas BUMDes di Desa Lawela Selatan telah terlaksana dengan baik dan hasilnya ada peningkatan pengetahuan pencatatan dan laporan keuangan bagi Pengelola/pengurus BUMDes antara lain jenis usaha, unsur laporan keuangan, siklus akuntansi, jurnal umum, jurnal khusus, penyusunan laporan keuangan serta SAK.

### Abstract

The purpose of this Community Service Activity is to be able to provide knowledge and understanding to BUMDes managers how to improve the quality of financial reports or how to prepare Quality Financial Reports for BUMDes, so as to produce financial reports in accordance with accounting standards that apply to BUMDes Financial Reports. Materials regarding BUMDes accounting include basic accounting and preparation of financial reports for BUMDes Business Units as well as Simulation of Preparation/Compilation of Financial reports based on Business Units (Services, Trade) Implementation of Community Service Activities namely regarding Techniques for Improving the Quality of BUMDes Financial reports including recording and reporting finances in accordance types or business units to Managers/Managers of BUMDes activities in Lawela Selatan Village have been carried out well and as a result there has been an increase in knowledge of recording and financial reports for BUMDes Managers/administrators including types of business, elements of financial reports, accounting cycle, general journal, special journal, preparation of financial reports and SAK.

## 1. PENDAHULUAN

Desa menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan hukum masyarakat yang mempunyai batas wilayah yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Yuliansyah & Rusmianto, 2015)

Keuangan Desa dilihat dari jenis pengelolaannya, dibagi menjadi keuangan desa yang dikelola secara langsung berupa APB Desa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) dan keuangan desa yang dikelola secara terpisah oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Penatausahaan keuangan desa yang dijalankan secara tidak langsung atau sendiri-sendiri oleh BUMDes tidak hanya menjadi penggerak perekonomian desa, tetapi juga menjadi sumber pendapatan desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa harus ditangani secara profesional agar kedua tujuan tersebut dapat tercapai (Rochmansjah, 2014)

Pemerintah desa salah satu tugasnya dalam mengatur keuangannya adalah membentuk pemerintahan desa Perusahaan yang dapat menjadi target investasi ekuitas. Lembaga ekonomi baru bagi masyarakat desa disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Idrus & Syachbrani, 2020).

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan desa dan/atau harsana desa-desa guna mengelola investasi dan produktivitas, menyediakan jasa lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha masyarakat Desa (Pemerintah Republik Indonesia, 2021)

Tujuan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan dan lebih mengembangkan penatausahaan aset desa yang ada perekonomian desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Bisnis BUMDes berorientasi pada keuntungan. Keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan keadilan adalah inti dari manajemen perusahaan. BUMDes fungsinya sebagai penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta sebagai sarana percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Lukmawati et al., 2014) dalam (Hanifa, Amalia, Sugianto, & Defilia, 2022).

Memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan merupakan tujuan dari penyusunan laporan keuangan BUMDes. Lebih dari itu, laporan keuangan BUMDes juga digunakan dalam pengambilan keputusan. Sebuah laporan keuangan berguna ketika data yang dikandungnya dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Yulianti; Dyah Nirmala Arum Janie, 2019). Berdasarkan Peraturan Menetri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 Pasal 12 (3) sebagai pertanggungjawaban kepada Pemerintah desa, pengelola BUMDes wajib menyusun laporan keuangan setiap unit-unit usaha BUMDes setiap bulan, membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDes setiap bulan, memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes pada masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. (Permendes PDDT No. 4 (2015), 2015)

Kunci keberlangsungan suatu perusahaan salah satunya adalah adanya sistem akuntansi yaitu pencatatan dan laporan keuangan yang baik untuk setiap kegiatan yang

dilakukan oleh unit usaha BUMDes. Mayoritas bisnis yang sehat dan berkembang adalah bisnis yang layak dalam pencatatan dan pelaporan. Karena BUMDes adalah sebuah perusahaan, maka pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan tentunya menjadi hal yang paling penting. Untuk mengumpulkan dan menyusun laporan keuangan bidang usaha BUMDes harus sesuai dengan jenis usaha bidang usaha tersebut, baik itu perusahaan jasa, perdagangan, maupun industri (Neneng Salmiah, Satria Tri Nanda, 2020).

Kenyataan yang sering kali ditemui saat di lapangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola BUMDes rutin membuat laporan keuangan hanya saja laporan keuangan yang dibuat merupakan laporan keuangan seadanya dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang seharusnya. Laporan Keuangan yang dibuat selama ini hanyalah sebatas laporan kas masuk dan laporan kas keluar. Hal ini dikarenakan pengelola BUMDes belum seluruhnya tahu dan paham siklus akuntansi dan standar akuntansi yang digunakan. Permasalahan lainnya adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan atau disiplin ilmu aparat pengelola BUMDes yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan BUMDes. Sebab lainnya adalah minimnya pelatihan atau seminar yang memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam mencatat dan melaporkan pengelolaan keuangan BUMDes.

Atas Permasalahan tersebut kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton merasa perlu untuk melakukan Pelatihan guna meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Lawela Selatan Kabupaten Buton Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk dapat memberikan pengetahuan/pemahaman dan keterampilan kepada pengelola BUMDes bagaimana meningkatkan kualitas laporan keuangan agar diperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada Laporan Keuangan BUMDes.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula kantor Desa Lawela Selatan Kabupaten Buton Selatan Pada hari Sabtu Tanggal 7 Januari 2023.

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan akuntansi sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas kepada pengurus serta anggota BUMDes Desa Lawela Selatan Kabupaten Buton Selatan. Tahapan dari metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Pemaparan Materi tentang akuntansi BUMDes antara lain dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Unit Usaha BUMDes
- b. Pendampingan berupa Simulasi Pembuatan/ Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan Unit Usaha (Jasa, Dagang, Industri, ataupun simpan Pinjam)
- c. Melakukan evaluasi dengan menggunakan angket yang dibagikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan

## **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Dari hasil pengabdian yang kami lakukan selama 45 hari di Desa Pacekulon yang berfokus pada UMKM Rona Creation kami dapat menyimpulkan bahwa masalah utama

pelaku UMKM Rona Creation dalam masa pandemic covid saat ini terkena dampak ekonomi yaitu mengalami penurunan dalam penjualan maupun permintaan produk barang dari konsumen. Promosi yang dilakukan UMKM Rona Creation saat ini rata-rata masih melalui promosi dari orang ke orang secara langsung dan melalui broadcast whatsapp. Promosi melalui media social masih kurang dilakukan karena adanya hambatan dalam pengetahuan mengelola dan kurangnya fasilitas mengakses media social.

Desa Lawela Selatan adalah salah satu desa dari sekian banyak desa yang berkembang di wilayah kabupaten Buton Selatan. Berlokasi didekat sungai dengan jarak 1 km. Tim Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Lawela Selatan Kecamatan Batauga kabupaten Buton Selatan oleh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton pada Hari Sabtu Tanggal 7 Januari 2023 Pukul 09.00-14.00 WIB.

Peserta yang ikut serta adalah Kepala Desa, Pengelola/ Pengurus BUMDes Desa Lawela Selatan, masyarakat serta mahasiswa (Semester V) dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton . Jumlah Peserta berjumlah 40 Orang.



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Adapun Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain : dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini meliputi Survey Lokasi bersama kepala desa, penentuan waktu pelaksanaan, siapa saja peserta yang akan diikutsertakan pada kegiatan ini. Pada tahap ini pula permasalahan BUMDes mengenai laporan keuangan ditelusuri melalui wawancara. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini tim melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Meningkatkan Kualitas laporan Keuangan BUMDes. Jumlah Peserta yang turut ikut serta pada kegiatan ini berjumlah 40 orang terdiri dari Kepala Desa serta Jajarannya, Para Pengurus Bumdes baik Ketua, sekretaris, bendahara serta anggotanya, anggota Masyarakat dan Mahasiswa (Semester V) program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton yang memprogram mata Kuliah Akuntansi Lembaga Keuangan Desa. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi.

Sebelum Materi dipaparkan diawali dengan perkenalan tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta agar suasana lebih terbuka. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi yakni oleh 2 orang narasumber Gambaran Umum Akuntansi Bumdes dan Akuntansi Bumdes (Penyusunan laporan Keuangan) menurut jenis Usaha Peserta dibekali dengan pemahaman tentang laporan keuangan BUMDes, dimulai dari transaksi keuangan, siklus akuntansi, jurnal, buku besar, dan sampai pada laporan keuangan. Setelah secara teoritis diberi ilmu dan pengetahuan lalu para peserta didampingi untuk praktek penyusunan laporan keuangan BUMDes. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya

pada setiap sesi materi dan dijawab oleh para narasumber. Untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan memang perlu pengulangan beberapa kali, namun demikian tim melihat bahwa melalui praktek para peserta mulai memahami tentang penyusunan laporan keuangan, tentu saja tim tetap terbuka untuk terus mendampingi para peserta dimasa mendatang.

Secara umum teknis penyusunan Laporan keuangan Bumdes dimulai dari Transaksi keuangan BUMDes, Pencatatan Transaksi, Pindahbukuan Ke Buku Besar, Menentukan saldo tiap tiap buku besar, membuat neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan BUMdes. Setelah pemaparan Materi dilengkapi dengan Contoh soal dan pembahasannya.

Selain itu, tim Pengabdian kepada masyarakat menjelaskan pentingnya Bumdes untuk melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah akuntabilitas manajer/ eksekutif Operasional BUMDes kepada penasehat, dalam hal ini jabatan kepala desa secara *ex officio*. Kemudian kepala desa akan menyampaikan pertanggungjawabannya kepada Badan Pertimbangan Desa (BPD) sekurang-kurangnya sekali dalam setahun pada Musyawarah Tanggung Jawab Desa tahunan. (MDPT) atau nasehat Pertanggungjawaban Tahunan BUMDes (MPTB). Demikian seterusnya secara bertahap sampai kepada pemerintah negara bagian dan pemerintah pusat sebagai pengawas dan pembina.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola BUMDes bagaimana meningkatkan kualitas laporan keuangan atau bagaimana menyusun Laporan Keuangan Yang Berkualitas Untuk BUMDes, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada Laporan Keuangan BUMDes.

## **Pembahasan**

BUMDes memiliki unit usaha yang melakukan kegiatan di bidang jasa, perdagangan, dan industri, yang dapat memiliki perusahaan mikro, kecil, menengah, bahkan besar. Untuk itu peserta harus memiliki pengetahuan tentang kriteria skala mikro, kecil, menengah dan besar. Dengan demikian, laporan keuangan BUMDes dapat dibuat sesuai SAK EMKM atau SAK ETAP. Yang terpenting, peserta perlu memahami bahwa yang melakukan pembukuan yaitu pengumpulan dan penyusunan laporan keuangan tersebut adalah masing-masing divisi BUMDes. Laporan keuangan masing-masing unit usaha dikonsolidasikan dalam laporan keuangan BUMDes.

Keseluruhan materi yang dipaparkan dapat diterima oleh peserta. Jenis Usaha yang dikelola oleh BUMdes di Desa lawela Selatan adalah Jenis Usaha Jasa dan Dagang. Pengurus BUMDEs sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mampu menyelesaikan latihan soal. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan yang sebagian besar memberikan gambaran bahwa pengurus BUMDes selama ini belum mampu membedakan penyusunan Laporan Keuangan Untuk Jenis Usaha yang berbeda dalam hal ini Usaha Jasa dan Dagang. Dan setelah mengikuti kegiatan ini peserta sudah lebih paham tentang perbedaan pencatatan serta laporan keuangan antara dua jenis usaha yang berbeda antara usaha Jasa dan Usaha Dagang.

Selanjutnya, dari hasil diskusi, pencatatan yang dilakukan selama ini hanya sebatas Kas Masuk dan Kas Keluar, menggambarkan bahwa peserta belum mengetahui siklus akuntansi bahwa proses penyusunan laporan Keuangan harus melalui beberapa tahapan yang mana dimulai dari analisis transaksi, pencatatan pada Jurnal, Posting ke buku besar,

neraca saldo, jurnal penyesuaian sampai pada laporan keuangan, jurnal penutup, jurnal pembalik. Setelah mengikuti kegiatan ini, pengurus Bumdes mengetahui Siklus Akuntansi secara lengkap untuk penyusunan laporan keuangan.

Untuk Unit Usaha Dagang, melalui Tanya jawab, penanggungjawab usaha dagang pun melakukan pembukuan baru sebatas Pemasukan dan Pengeluaran atau Kas Masuk dan Kas Keluar. Setelah menyimak materi yang dipaparkan oleh narasumber, pengurus BUMDes akhirnya mengetahui bahwa pada jenis usaha Dagang ada yang namanya Jurnal Khusus yakni transaksi unit usaha BUMDes dapat dicatat dengan jurnal khusus, transaksi pendapatan/penjualan secara kredit dicatat dalam jurnal pendapatan/penjualan dan transaksi pembelian secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian. Untuk menyusun laporan keuangan Unit Usaha BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan SAK dimana BUMDes dapat menggunakan SAK ETAP atau SAK EMKM, dan ada pula SAK Syariah apabila jenis usaha yang dijalankan berbasis syariah. Kemudian, peserta juga mengetahui dan memahami komponen laporan keuangan yang wajib dibuat oleh Unit Usaha BUMDes yang antara lain Laporan L/R, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan atau minimal Laporan L/R, Neraca (Laporan Posisi Keuangan) dan Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni mengenai Teknik Peningkatan Kualitas laporan Keuangan BUMDes antara lain pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai jenis usaha kepada Pengelola/Pelaksana Operasional BUMDes di Desa Lawela Selatan telah terlaksana dengan baik dan hasilnya ada peningkatan pengetahuan pencatatan dan laporan keuangan bagi Pengelola/pengurus BUMDes yang meliputi jenis usaha, komponen laporan keuangan, siklus akuntansi, jurnal khusus, penyusunan laporan keuangan dan SAK.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana karena dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Buton, Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Buton, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Buton, Kepala Desa Lawela Selatan Kabupaten Buton Selatan beserta jajarannya, Ketua Bumdes dan seluruh anggota pengurus Bumdes desa lawela Selatan, Mahasiswa Program Studi Akuntansi, seluruh masyarakat Desa Lawela Selatan Kabupaten Buton Selatan, serta Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanifa, L., Amalia, A., Sugianto, R., & Defilia, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Desa Kabawakole. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 98–104. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.51214/japamul.v2i3.344%0Ahttps://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/download/344/267>
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...*, (3), 792–795. Retrieved from

- <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16299>
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Neneng Salmiah, Satria Tri Nanda, I. A. (2020). Bimbingan Teknis Pembukuan Bagi Pengelola BUMDes Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah. *Jurnal Kuat (Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan)*, 2(2), 87-94.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021. *Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*, (Badan Usaha Milik Desa), 1-71.
- Permendes PDTT No. 4 (2015). (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015. In *Jakarta*. Retrieved from [http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan\\_menteri\\_desa\\_pembangunan\\_daerah\\_tertinggal\\_dan\\_transmigrasi\\_nomor\\_22\\_tahun\\_2016](http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016)
- Rochmansjah, C. S. H. (2014). Pengelolaan Keuangan Desa. *Fokus Media*. Retrieved from <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/182>
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2015). Akuntansi Desa. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Yulianti; Dyah Nirmala Arum Janie. (2019). *Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Menuju Transparansi dan Akuntabilitas*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/uyn75>
- Nadya. "Peran Digital Marketing dalam Eksistensi Bisnis Kuliner Seblak Jeletet Murni", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2. 2016.
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>